

## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Riwayat Singkat MI Khadijah Banjarmasin

Madrasah ini didirikan pada tanggal 1 Juli 2005 oleh Ibu Dra. Hj. Siti Balkis, M.HI., dan berada di dua jalan, yakni jalan Veteran gang Dwikora dan jalan Keramat gang Satu Dua. Luas bangunan madrasah ini adalah 621 m<sup>2</sup>, dengan panjang 23 m dan lebar 27 m.

Adapun letak geografis MI Khadijah Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara madrasah berbatasan dengan permukiman penduduk.
- b. Sebelah selatan madrasah berbatasan dengan permukiman penduduk.
- c. Sebelah timur madrasah berbatasan dengan jalan Keramat.
- d. Sebelah barat madrasah berbatasan dengan jalan Veteran.<sup>45</sup>

##### 2. Periodesasi Kepemimpinan

Sejak berdirinya MI Khadijah Banjarmasin pada tahun 2005 sampai sekarang pernah empat kali pergantian kepala sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada susunan kepemimpinan dari yang pertama sampai sekarang, yaitu :

Tabel 4.1. Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat<sup>46</sup>

No	Nama	Periode
1	Nordinah, S.Ag	2 Januari 2005 - 20 Juli 2008
2	Aminah, S.Ag	21 Juli 2008 - 31 Juni 2010
3	Tajaruddin, S.Pd	1 Juni 2010 - 15 Maret 2011

<sup>45</sup> *Dokumen MI Khadijah Banjarmasin.*

<sup>46</sup> *Ibid.*

Lanjutan Tabel 4.1

No	Nama	Periode
4	Suarni, A.Ma	16 Maret 2011 - Sekarang

### 3. Identitas Sekolah

Adapun identitas dari MI Khadijah Banjarmasin, yaitu sebagai berikut<sup>47</sup>:

- a. Nama Sekolah : MI Khadijah
- b. Terakreditasi : “A” tahun 2015
- c. NSM : 1112637150
- d. NPSN : 60723199
- e. Alamat Sekolah : Jl. Veteran Gang Dwikora RT.28  
Kel. Sungai Bilu Kec. Banjarmasin Timur
- f. Alamat Email Madrasah : [mi.khadijah123@gmail.com](mailto:mi.khadijah123@gmail.com)

### 4. Akreditasi

Berdasarkan SK Penetapan Hasil Akreditasi BAP-SM Nomor 135/KEP/BAP-SM/X/KU/2015 tanggal 31 Oktober 2015 mendapat nilai Sertifikasi Akreditasi Kualifikasi “A” (Amat Baik).<sup>48</sup>

### 5. Visi dan Misi

#### a. Visi:

Membentuk peserta didik yang beriman dan berakhlak mulia, cerdas dan terampil serta berdaya guna bagi masyarakat.

---

<sup>47</sup> *Ibid.*

<sup>48</sup> *Ibid.*

**b. Misi:**

- 1) Memberdayakan madrasah sebagai pusat pembinaan insan yang berakhlak mulia.
- 2) Memberdayakan pembelajaran yang berkualitas
- 3) Menjadikan anak bangsa yang berpengetahuan, beriman, bertaqwa, berbudi dan beramal shaleh.
- 4) Memantapkan ukhuwah Islamiyah antara yayasan, guru, orang tua peserta didik, masyarakat dan pemerintah.
- 5) Membaca do'a dan Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai.
- 6) Menciptakan lingkungan yang agamis.<sup>49</sup>

**6. Kurikulum yang Digunakan**

Kurikulum yang diterapkan oleh pihak MI Khadijah pada dasarnya adalah kurikulum KTSP. Namun sekarang ini pihak madrasah sedang mencoba menerapkan secara perlahan kurikulum K13. Untuk langkah awal, pihak madrasah menerapkan kurikulum K13 pada mata pelajaran agama seperti Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, Al-Qur'an Hadits dan Bahasa Arab.<sup>50</sup>

**7. Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler di MI Khadijah Banjarmasin pada tahun 2017 ini adalah sebagai berikut:

- a. Pramuka
- b. Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra)

---

<sup>49</sup> *Ibid.*

<sup>50</sup> *Ibid.*

c. Kaligrafi<sup>51</sup>

## 8. Struktur Organisasi

Struktur organisasi di MI Khadijah Banjarmasin pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2. Struktur Organisasi MI Khadijah Banjarmasin<sup>52</sup>

No.	Jabatan	Nama
1	Ketua Yayasan	Dra. Hj. Siti Balkis, M.HI
2	Ketua Komite	Susilawati
3	Kepala Madrasah	Suarni, A.Ma.
4	Bendahara Yayasan	Antuna Yasni, S.Pd.I
5	Bendahara BOS APBN	Abdul Bari, S.Pd.I
6	Bendahara BOS APBD	Noor Arbayah, S.Pd.I
7	Tata Usaha & Pembina Keagamaan	Antuna Yasni, S.Pd.I
8	Pembina Pramuka Putra	Abdul Bari, S.Pd.I
9	Pembina Pramuka Putri	Nordinah, S.Ag
10	Pengelola Perpustakaan & Pembina Kesenian	Antuna Yasni, S.Pd.I
11	Pengelola UKS	Abdul Bari, S.Pd.I

## 9. Keadaan Dewan Guru

Dewan guru atau tenaga pengajar di MI Khadijah Banjarmasin berjumlah 10 orang. Nama-nama guru dan mata pelajaran yang dipegang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3. Keadaan Dewan Guru di MI Khadijah Banjarmasin<sup>53</sup>

No	Nama Guru	Jabatan
1	Suarni, A.Ma	Kepala Sekolah dan guru mata pelajaran IPS
2	Nordinah, S.Ag	Wali Kelas I
3	Normaidah, S.Pd	Wali Kelas II
4	Gusti Masmulia, S.Pd	Wali Kelas III
5	Hairunnisa, S.Pd.SD	Wali Kelas IV dan guru mata

<sup>51</sup> *Ibid.*

<sup>52</sup> *Ibid.*

<sup>53</sup> *Ibid.*

Lanjutan Tabel 4.3

No	Nama Guru	Jabatan
		pelajaran Bahasa Indonesia
6	Hikmah, S.Pd	Wali Kelas V
7	Aulia Rahmi, S.Pd.	Wali Kelas VI dan guru mata
8	Noor Arbayah, S.Pd.I	Guru mata pelajaran Bahasa Arab
9	Antuna Yasni, S.Pd.I	Guru mata pelajaran Akidah dan Fiqih
10	Abdul Bari, S.Pd.I	Guru mata pelajaran BTA

### 10. Keadaan Peserta Didik

Jumlah peserta didik MI Khadijah Banjarmasin tahun ajaran 2016/2017 adalah sebanyak 124 peserta didik yang menempati kelas I, II, III, IV, V dan VI dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.4. Keadaan Peserta Didik MI Khadijah Banjarmasin pada Tahun 2016/2017<sup>54</sup>

Kelas	Jumlah Peserta Didik		Total
	Lk	Pr	
I	17	11	28
II	14	11	25
III	8	5	13
IV	11	14	25
V	12	6	18
VI	7	8	15
<b>Total Seluruh peserta didik</b>			<b>124</b>

### 11. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Khadijah Banjarmasin<sup>55</sup>

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik

<sup>54</sup> *Ibid.*

<sup>55</sup> *Ibid.*

Lanjutan Tabel 4.5

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
3	Ruang belajar/kelas	6	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Cukup baik
6	Toilet guru	1	Baik
7	Toilet peserta didik	1	Baik
8	Ruang Pramuka	1	Rusak
9	Pos satpam	1	Rusak
10	Kursi peserta didik	124	Cukup baik
11	Meja peserta didik	124	Cukup baik
12	Kursi guru di ruang kelas	6	Cukup baik
13	Meja guru di ruang kelas	6	Cukup baik
14	Papan tulis	6	Cukup baik
15	Lemari di ruang kelas	6	Cukup baik
16	Alat peraga IPA (Sains)	1	Baik
17	Bola voli	1	Baik
18	Bola basket	2	Cukup baik
19	Laptop	1	Baik
20	Printer	2	Baik
21	Televisi	1	Baik
22	Meja guru & pegawai	11	Baik
23	Kursi guru & pegawai	11	Baik
24	Lemari arsip	2	Baik
25	Kotak obat (P3K)	2	Baik
26	Pengeras suara	2	Baik

## B. Penyajian Data

Dalam penyajian data ini penulis mengemukakan tentang penerapan model pembelajaran CIRC dan faktor-faktor yang mempengaruhinya yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. kemudian data tersebut penulis gambarkan secara deskriptif-kualitatif yang merupakan kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara, untuk lebih jelasnya maka dapat dilihat mengenai penyajian data tersebut.

Penulis melakukan observasi di kelas IV sebanyak 3 kali, ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6. Jadwal Observasi Proses Belajar Mengajar di MI Khadijah Banjarmasin

No.	Pertemuan	Hari/Tanggal	Jam	Kelas	Materi
1	Pertama	Senin, 6 Februari 2017	08:30	IV	Membaca Teks Pengumuman
2	Kedua	Rabu, 8 Februari 2017	10:30	IV	Menulis Pengumuman
3	Ketiga	Senin, 20 Februari 2017	08:30	IV	Menyampaikan Pengumuman

**1. Data Tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative, Integrated, Reading and Composition (CIRC)* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MI Khadijah Banjarmasin**

Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV dilakukan langsung oleh guru Bahasa Indonesia yang bersangkutan yaitu Ibu Hairunnisa, S.Pd.SD. Dalam penelitian ini observasi pembelajaran dilakukan dalam tiga pertemuan, pertemuan pertama berkaitan dengan materi Membaca Teks Pengumuman, pertemuan kedua berkaitan dengan materi Menulis Pengumuman, dan pertemuan ketiga berkaitan dengan materi Menyampaikan Pengumuman. Adapun proses pembelajaran akan diuraikan sebagai berikut:

**a. Persiapan dan Perencanaan**

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 2 Februari 2017 dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia bahwa sebelum guru memberikan pembelajaran, terlebih dahulu guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan sebagai acuan pada saat proses pembelajaran nantinya. RPP dibuat agar guru memiliki gambaran pembelajaran di kelas nantinya.

## **b. Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan, guru melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran CIRC. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media lembar pengumuman yang dibuat guru. Selama pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik.

### **1) Kegiatan Awal**

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, sebelum memulai pelajaran guru masuk ke kelas dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan mengabsensi peserta didik, kemudian guru mulai menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya sudah dipelajari peserta didik. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dilanjutkan dengan memotivasi peserta didiknya agar lebih berminat dalam belajar Bahasa Indonesia.

### **2) Kegiatan Inti**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam kegiatan inti ini, sebelum memasuki langkah-langkah model pembelajaran CIRC guru terlebih dahulu memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari, kemudian guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran.

Berikut ini deskripsi dari pembelajaran pada langkah-langkah model pembelajaran CIRC:

#### **a) Guru Membentuk Kelompok yang Anggotanya 5 Orang Peserta Didik**

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada pertemuan pertama, guru membagi peserta didik secara acak ke dalam 5 kelompok yang masing-



masing kelompok beranggotakan 5 orang peserta didik. Setelah peserta didik mengetahui anggota kelompoknya masing-masing, maka mereka pun segera bergerak mencari anggota kelompoknya yang lain. Pada saat bergabung dengan anggota kelompok, suasana kelas pun mulai gaduh, namun guru dapat mengatasi keributan tersebut dengan memberikan teguran dan memotivasi peserta didik sehingga peserta didik pun kembali tenang dalam proses pembelajaran. Para peserta didik terlihat sangat senang pada saat dikelompokkan seperti itu dan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru yang bersangkutan bahwa peserta didiknya sangat antusias dan senang belajar apabila dibagi dalam kelompok-kelompok seperti itu.

Pada pertemuan kedua, peserta didik kembali diposisikan pada kelompok seperti pertemuan sebelumnya, dimana anggota dari masing-masing kelompok tidak berubah dari kelompok awal dan pada saat pertemuan ini pun peserta didik juga terlihat sangat senang karena kembali dikelompokkan dalam belajar dan mereka pun langsung bergerak untuk bergabung dengan teman kelompoknya. Dan kegaduhan pun masih terlihat terjadi pada saat langkah pembagian kelompok ini.

Pada pertemuan ketiga, pengelompokkan peserta didik tetap seperti pada pertemuan sebelumnya dan pada pertemuan ini kegaduhan di kelas sudah mulai berkurang. Namun para peserta didik terlihat bosan karena anggota kelompok mereka yang tidak berubah-ubah.

#### **b) Guru Memberikan Wacana/Kliping sesuai dengan Topik Pembelajaran**

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada pertemuan pertama, guru memberikan media pembelajaran berupa selebar kertas yang berisikan

tentang pengumuman pada setiap kelompok. Setiap kelompok mendapatkan tema pengumuman yang berbeda-beda. Sebagian peserta didik terlihat senang dan antusias ketika menerima lembar pengumuman yang diberikan guru, tetapi ada juga peserta didik yang terlihat kebingungan saat menerima lembar pengumuman dari guru.

Pada pertemuan kedua, peserta didik tidak diberi lembar kertas pengumuman seperti pada pertemuan pertama karena pada pertemuan kedua ini peserta didik hanya diperintahkan untuk membuat pengumuman seperti contoh yang terdapat pada buku LKS peserta didik dan kemudian menuliskannya pada selembar kertas.

Pada pertemuan ketiga, sama seperti pada pertemuan pertama guru juga memberikan selembar contoh pengumuman pada masing-masing kelompok dengan tema yang berbeda-beda pula. Pada langkah ini peserta didik juga terlihat senang ketika menerima lembar pengumuman tersebut.

**c) Peserta Didik Bekerjasama Saling Membacakan dan Menemukan Ide Pokok dan Memberi Tanggapan terhadap Wacana/Kliping dan Ditulis pada Lembar Kertas**

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dengan guru Bahasa Indonesia, pada langkah ini peserta didik diminta untuk saling berdiskusi dengan teman sekelompoknya tentang apa yang diperintahkan oleh gurunya. Saat diskusi berlangsung, guru berkeliling ke setiap kelompok untuk memastikan aktivitas peserta didik dan peneliti pun juga ikut mengamati aktivitas peserta didik. Disinilah terjadi interaksi antar peserta didik karena mereka saling bertukar pendapat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada pertemuan pertama, setelah semua kelompok mendapatkan lembar kertas pengumuman yang diberi oleh guru, peserta didik diperintahkan untuk saling bekerjasama membacakan dan memahami isi dari teks pengumuman tersebut. Pada langkah ini, hanya sebagian anggota kelompok saja yang aktif dalam mengerjakan perintah dari guru sedangkan yang lainnya masih bermalas-malasan dan bercanda dengan teman di sampingnya.

Pada pertemuan kedua, peserta didik hanya diminta untuk bekerjasama membuat sebuah pengumuman yang ditulis pada selembar kertas untuk tiap-tiap kelompok. Setelah mendengar perintah dari guru, masing-masing kelompok segera berdiskusi untuk membuat sebuah pengumuman dan mereka pun terlihat begitu antusias dan semangat saat berdiskusi.

Pada pertemuan ketiga, setelah tiap-tiap kelompok diberi lembar pengumuman kemudian setiap kelompok diperintahkan untuk saling bekerjasama membacakan dan menemukan hal-hal penting yang terdapat pada isi teks pengumuman tersebut dan menuliskannya pada selembar kertas.

#### **d) Mempresentasikan/Membacakan Hasil Kelompok**

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan pertama, setiap perwakilan dari masing-masing kelompok maju ke depan kelas secara bergantian untuk membacakan teks pengumuman dan menyampaikan isi pokok dari pengumuman tersebut walaupun sebagian perwakilan kelompok masih terlihat malu-malu maju ke depan kelas.

Pada pertemuan kedua, perwakilan kelompok juga diminta untuk membacakan pengumuman yang telah mereka buat berdasarkan hasil diskusi mereka dengan kelompoknya masing-masing. Dalam langkah ini perwakilan kelompok terlihat antusias dan percaya diri saat membacakan hasil diskusi kelompoknya.

Pada pertemuan ketiga, perwakilan kelompok juga diminta untuk maju ke depan kelas untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya dan mereka terlihat begitu bersemangat dan antusias ketika mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.

### **3) Kegiatan Akhir**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, bahwa pada kegiatan akhir ini guru dan peserta didik secara bersama-sama memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari, serta tidak lupa pula guru memberikan motivasi dengan mengingatkan peserta didik untuk mengulang pelajarannya di rumah, kemudian guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan salam.

#### **c. Penilaian**

Penilaian merupakan proses pengumpulan informasi yang dilakukan guru tentang perkembangan dan pencapaian kompetensi yang dilakukan peserta didik dengan berbagai teknik. Penilaian dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk memperkuat motivasi belajarnya, memperbesar daya ingat dan transfer belajarnya, memperbesar pemahaman peserta didik terhadap keberadaan

dirinya dan memberikan umpan balik tentang efektivitas pembelajaran.<sup>56</sup> Untuk itu, penilaian tersebut membutuhkan analisa dan batasan pengamatan serta ukuran bagi guru dalam mengukur sejauhmana pemahaman, keahlian dan sikap peserta didik pada saat proses dan setelah menyelesaikan suatu pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran CIRC, pada setiap pertemuan yang terdiri dari tiga pertemuan yaitu pertemuan pertama, kedua dan ketiga, peneliti mendapatkan informasi mengenai penilaian pembelajaran yaitu dengan memberikan penilaian pada saat pembelajaran berlangsung berupa penilaian kognitif dan afektif.

## **2. Data Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Model Pembelajaran Koperatif Tipe *Cooperative, Integrated, Reading and Composition (CIRC)* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MI Khadijah Banjarmasin**

### **a. Faktor Guru**

#### **1) Latar Belakang Pendidikan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara pada tanggal 2 Februari 2017 dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MI Khadijah Banjarmasin, didapatkan keterangan bahwa riwayat pendidikan beliau yaitu: SD Muhammadiyah Banjarmasin, MTsN Kelayan, MAS Banjarmasin, D2 PGSD Palangkaraya dan S1 UT Jawa Timur<sup>57</sup>

Dilihat dari latar belakang pendidikan guru Bahasa Indonesia tersebut, dapat dikatakan bahwa guru Bahasa Indonesia di MI Khadijah adalah guru yang

---

<sup>56</sup> Heribertus Joko Wartono, *Pendidikan Religiositas-Gagasan, Isi, dan Pelaksanaannya*, (Yogyakarta: Kanisius, 2009), h. 66

<sup>57</sup> Hairunnisa, Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Wawancara Pribadi, MI Khadijah, 2 Februari 2017.

berkompeten dibidangnya dan telah memenuhi profesionalisme keguruan karena beliau mempunyai latar belakang pendidikan yang sesuai dengan tingkatan pendidikan yang diajarkan karena latar belakang pendidikan yang dimiliki seorang guru juga mempengaruhi terhadap kualitas pembelajarannya.

## **2) Pengalaman Mengajar**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara pada tanggal 2 Februari 2017 dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MI Khadijah Banjarmasin, peneliti mendapatkan informasi bahwa beliau sudah mengajar selama 18 tahun. Pengalaman mengajar beliau selama 18 tahun tersebut menjadikan beliau paham betul bagaimana menghadapi peserta didik di sekolah dan membuat beliau dapat mengetahui dengan lebih mendalam cara-cara mengajar. Selain itu, setiap bulannya beliau juga mengikuti KKG (Kelompok Kerja Guru) dan beliau juga pernah mengikuti pelatihan K13 di MAN 3 Banjarmasin.<sup>58</sup> Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan bahwa guru yang mengajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran CIRC di MI Khadijah Banjarmasin ini sudah dapat dikatakan guru yang berpengalaman dalam mengajar dan menghadapi peserta didik.

### **b. Faktor Peserta Didik**

Peserta didik adalah orang yang menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Antara guru dan peserta didik tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena mereka saling mempengaruhi dalam pembelajaran. Sehubungan dengan ini,

---

<sup>58</sup> *Ibid.*

peserta didik juga memegang peranan penting dalam keberhasilan pendidikan, antara lain minat dan perhatian peserta didik.

### **1) Minat Peserta Didik**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada proses pembelajaran berlangsung, pada setiap pertemuan para peserta didik terlihat begitu antusias untuk menyiapkan alat pembelajaran, ini dapat terlihat dari persiapan yang peserta didik lakukan pada saat pembelajaran akan dimulai. Para peserta didik terlebih dahulu mempersiapkan buku pelajaran meskipun tanpa perintah dari guru.

### **2) Perhatian Peserta Didik**

Perhatian peserta didik terhadap belajar sangat berpengaruh pada setiap pembelajaran, tidak terkecuali pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dari hasil observasi kepada peserta didik dari setiap pertemuan perhatian peserta didik terlihat cukup memperhatikan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia walau terkadang ada sebagian peserta didik yang bercanda atau bermain-main dengan teman kelompoknya dan juga ribut di dalam kelas tetapi guru langsung menegur dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka kembali serius memperhatikan pelajaran.

### **c. Faktor Situasi dan Kondisi**

Faktor situasi dan kondisi juga mempengaruhi proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru harus mampu melihat situasi dan kondisi yang ada dan membuatnya menjadi suasana yang menyenangkan dan menarik bagi

peserta didik sehingga mereka termotivasi untuk mengikuti pelajaran yang disajikan akan diserap dengan baik oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi pada saat pembelajaran berlangsung, suasana kelas terlihat menyenangkan. Selain itu keadaan cuaca pada saat pembelajaran berlangsung juga sangat mendukung dikarenakan mata pelajaran Bahasa Indonesia berada pada jam pagi hari sehingga kondisi di dalam ruang belajar tidak terasa panas.

#### **d. Faktor Fasilitas**

Fasilitas atau sarana dalam pelaksanaan penerapan model pembelajaran CIRC juga mempengaruhi proses pembelajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, fasilitas dalam kelas terdapat beberapa meja dan kursi untuk peserta didik dan guru, kipas angin, lemari buku, serta papan tulis yang lengkap dengan spidol dan penghapusnya. Sedangkan untuk buku pegangan guru yaitu buku paket dan buku LKS Bahasa Indonesia dan peserta didik masing-masing mempunyai 1 buku pegangan yaitu buku LKS Bahasa Indonesia. Jadi untuk sarana dan prasarananya sudah termasuk memadai dan mencukupi.

### **C. Analisis Data**

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakni data tentang penerapan model pembelajaran CIRC dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MI Khadijah Banjarmasin.



Untuk lebih jelasnya analisis terhadap penerapan model pembelajaran CIRC pada mata pelajaran Bahasa Indonesia akan disusun berdasarkan penyajian data sebagai berikut:

**1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative, Integrated, Reading and Composition* (CIRC) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MI Khadijah Banjarmasin**

Sebagaimana data yang diuraikan pada penyajian data, penerapan model pembelajaran CIRC pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MI Khadijah Banjarmasin secara umum dapat dikatakan sudah terlaksana dengan baik, hal ini dapat dilihat dari dilaksanakannya tahapan dalam model pembelajaran CIRC.

**a. Persiapan dan Perencanaan**

Pembuatan perencanaan dalam kegiatan pembelajaran sangat penting bagi guru, sebab dengan perencanaan yang matang pembelajaran menjadi terarah dan untuk mencapai sasaran yang diinginkan menjadi lebih baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV yang telah dipaparkan pada penyajian data sebelumnya, guru tersebut selalu membuat RPP sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Hal ini ditunjukkan dengan dokumen berupa RPP yang diperlihatkan kepada peneliti.

Berdasarkan dokumen RPP yang diperlihatkan guru kepada peneliti bahwa RPP tersebut sudah sesuai dengan kurikulum KTSP yang dipakai di sekolah tersebut, karena telah mencukupi komponen RPP yang meliputi identitas sekolah, alokasi waktu, kelas, mata pelajaran, SK, KD, indikator dan tujuan pembelajaran,

sumber pembelajaran, alat/media, materi, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian.

### **b. Pelaksanaan**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dipaparkan pada penyajian data sebelumnya menunjukkan bahwa proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan guru dengan model pembelajaran CIRC dapat dikatakan kurang maksimal terlaksana. Dari hasil observasi hanya pada pertemuan pertama dan ketiga saja langkah-langkah dari model pembelajaran CIRC dapat terlaksana dengan baik, sedangkan pada pertemuan kedua hanya sebagian langkah saja yang dapat terlaksana karena model yang digunakan kurang sesuai dengan materi yang diajarkan.

#### **1) Kegiatan Awal**

Kegiatan awal pada dasarnya merupakan kegiatan yang harus ditempuh guru dan peserta didik pada setiap kali pelaksanaan suatu pembelajaran. Fungsi kegiatan awal adalah untuk menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif yang memungkinkan peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dipaparkan pada penyajian data di atas menunjukkan bahwa pada kegiatan awal telah terlaksana dengan baik, hal ini dilihat dari kegiatan guru sebelum memulai pembelajaran yaitu dengan memeriksa kehadiran peserta didik. Kemudian guru menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya sudah dipelajari peserta didik dan memotivasi peserta didik agar lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan dari

hasil observasi pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga terlihat guru sudah melaksanakan kegiatan awal dengan baik.

## **2) Kegiatan Inti**

Sebelum masuk ke langkah-langkah model pembelajaran CIRC, guru terlebih dahulu menjelaskan materi yang akan diajarkan. Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

### **a) Guru Membentuk Kelompok yang Anggotanya 5 Orang Peserta Didik**

Berdasarkan hasil observasi yang dipaparkan peneliti pada penyajian data, saat pertemuan pertama dalam langkah ini sudah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat setelah guru menyebutkan anggota kelompok secara acak maka para peserta didik langsung bergerak bergabung dengan kelompoknya masing-masing. Peserta didik terlihat sangat antusias dan senang belajar apabila dibagi dalam kelompok-kelompok seperti itu. Pada langkah ini, suasana kelas pun mulai ribut dan gaduh, namun guru dapat mengatasi keributan tersebut dengan memberikan teguran dan motivasi kepada peserta didik sehingga peserta didik kembali tertib dalam pembelajaran.

Pada pertemuan kedua, langkah ini sudah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari senangnya peserta didik ketika kembali diposisikan pada kelompok seperti pertemuan sebelumnya, dimana anggota dari masing-masing kelompok tidak berubah dari kelompok awal dan mereka pun langsung bergerak untuk bergabung dengan teman kelompoknya.

Pada pertemuan ketiga, langkah ini juga terlaksana dengan baik. Peserta didik tetap dikelompokkan seperti pada pertemuan sebelumnya. Namun para

peserta didik terlihat bosan karena anggota kelompok mereka yang tidak berubah-ubah, meskipun begitu langkah ini tetap terlaksana dengan baik.

**b) Guru Memberikan Wacana/Kliping sesuai dengan Topik Pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi yang dipaparkankan peneliti pada penyajian data, saat pertemuan pertama dalam langkah ini sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat terlihat dari antusias dan senangnya peserta didik ketika menerima lembar pengumuman dari guru, namun ada juga peserta didik yang terlihat kebingungan saat menerima lembar pengumuman tersebut.

Pada pertemuan kedua, langkah ini tidak dilaksanakan oleh guru karena langkah ini tidak sesuai dengan materi yang diajarkan.

Pada pertemuan ketiga, langkah ini sudah terlaksana dengan baik. Sama seperti pada pertemuan pertama guru juga memberikan selembar contoh pengumuman pada masing-masing kelompok dengan tema yang berbeda-beda pula. Pada tahapan ini peserta didik juga terlihat senang ketika menerima lembar pengumuman tersebut.

**c) Peserta Didik Bekerjasama Saling Membacakan dan Menemukan Ide Pokok dan Memberi Tanggapan terhadap Wacana/Kliping dan Ditulis pada Lembar Kertas**

Berdasarkan hasil observasi yang dipaparkan peneliti pada penyajian data, pada pertemuan pertama, langkah ini sudah terlaksana dengan cukup baik. Hal tersebut dapat terlihat dari hanya sebagian anggota kelompok saja yang aktif dalam mengerjakan perintah dari guru sedangkan yang lainnya masih bermalas-malasan dan bercanda dengan teman di sampingnya. Dan sehubungan dengan hal

itu, guru pun langsung memberikan teguran dan motivasi kepada peserta didik agar lebih aktif lagi dalam kegiatan kelompok.

Pada pertemuan kedua, dalam langkah ini juga kurang terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari aktifitas peserta didik yang hanya diminta untuk bekerjasama membuat suatu pengumuman yang dituliskan pada selembar kertas untuk tiap-tiap kelompok.

Pada pertemuan ketiga, dalam langkah ini sudah terlaksana dengan sangat baik. Hal ini terlihat dari kegiatan peserta didik yang semangat saat bekerjasama dalam kelompoknya membaca dan menemukan hal-hal penting yang terdapat pada isi teks pengumuman tersebut dan kemudian menuliskannya pada selembar kertas.

#### **d) Mempresentasikan/Membacakan Hasil Kelompok**

Berdasarkan hasil observasi yang dipaparkan peneliti pada penyajian data, pada pertemuan pertama langkah ini sudah terlaksana dengan baik walaupun masih ada sebagian dari perwakilan kelompok yang terlihat malu-malu untuk maju ke depan kelas.

Pada pertemuan kedua, langkah ini sudah terlaksana dengan baik, dimana perwakilan kelompok terlihat antusias dan percaya diri saat membacakan hasil diskusi kelompoknya.

Pada pertemuan ketiga, langkah ini sudah terlaksana dengan sangat baik. Hal tersebut terlihat dari semangat dan keantusiasan perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya.

### 3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dalam pembelajaran tidak hanya diartikan sebagai kegiatan untuk menutup semua rangkaian kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini juga mengandung makna sebagai kegiatan untuk memantapkan pemahaman peserta didik terhadap kompetensi dasar dan bahan pembelajaran yang telah dipelajarinya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dipaparkan pada penyajian data, menunjukkan bahwa pada kegiatan akhir ini telah terlaksana dengan baik. Hal tersebut terlihat dari kegiatan akhir guru dan peserta didik yang selalu bersama-sama memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari, serta tidak lupa pula guru memberikan motivasi dengan mengingatkan peserta didik untuk mengulang pelajarannya di rumah, kemudian guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan salam.

#### c. Penilaian

Penilaian hasil belajar ditinjau dari banyak aspek yang salah satunya dengan melihat objek pembelajaran tersebut yaitu peserta didik. Berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran CIRC, pada setiap pertemuan yang terdiri dari tiga pertemuan yaitu pertemuan pertama, kedua dan ketiga, peneliti mendapatkan data mengenai penilaian pembelajaran bahwa guru memberikan penilaian pada saat pembelajaran berlangsung berupa penilaian kognitif dan afektif.

Penilaian kognitif adalah penilaian yang mencakup kegiatan mental (otak). Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk didalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan kemampuan mengevaluasi. Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan

nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai.<sup>59</sup> Namun dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran, seharusnya guru juga melakukan penilaian dari aspek psikomotorik peserta didik pula agar guru dapat melihat keberhasilan belajar peserta didik secara maksimal baik dari hasil belajarnya maupun dari proses belajarnya.

Berdasarkan penyajian data, dapat dilihat bahwa pelaksanaan penilaian evaluasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran CIRC sudah terlaksana dengan cukup baik. Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa guru melaksanakan penilaian hanya dari aspek kognitif dan afektif saja. Dari aspek kognitif guru menilai kegiatan peserta didik dalam berdiskusi memahami suatu teks bacaan, sedangkan dari aspek afektifnya guru menilainya dari minat dan sikap peserta didik pada saat mengikuti pembelajaran.

## **2. Data Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative, Integrated, Reading and Composition* (CIRC) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MI Khadijah Banjarmasin**

### **a. Faktor Guru**

#### **1) Latar Belakang Pendidikan**

Latar belakang pendidikan seorang guru sangat mempengaruhi terhadap kualitas pembelajaran, dengan latar belakang yang sesuai maka akan memudahkan guru dalam proses pembelajaran dan dapat mendukung pembelajaran yang efektif, serta sangat berpengaruh terhadap kualitas dan keberhasilan suatu pembelajaran.

---

<sup>59</sup> Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia: Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2009), h.176

Berdasarkan hasil wawancara yang dipaparkan di penyajian data sebelumnya menunjukkan bahwa guru yang mengajar Bahasa Indonesia adalah lulusan D2 PGSD Palangkaraya kemudian melanjutkan ke S1 UT Jawa Timur. Artinya beliau memenuhi syarat sebagai guru profesional karena untuk bisa dikatakan guru profesional minimal lulusan S1 dan kompetensi yang beliau miliki pun sudah sesuai dengan bidangnya yaitu bidang keguruan. Jadi, melihat latar belakang guru tersebut dapat dikatakan guru yang berkompeten dibidangnya dan telah memenuhi profesionalisme keguruan, serta beliau mempunyai latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidangnya yaitu bidang keguruan.

## **2) Pengalaman Mengajar**

Pengalaman seorang guru dalam mengajar akan mempengaruhi suatu pembelajaran. Guru yang berpengalaman akan lebih mudah mengenali dan mengontrol serta melaksanakan pendekatan apa yang harus dilakukan agar proses pembelajaran mencapai tujuan yang diharapkan. Karena jika ilmu teoritis saja yang dimiliki oleh seorang guru tidak akan sempurna apabila tidak dilengkapi dengan pengalaman mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dipaparkan pada penyajian data sebelumnya menunjukkan bahwa pengalaman mengajar yang dimiliki ibu Hairunnisa, S.Pd.SD sudah berpengalaman karena sudah mengajar selama 18 tahun dan setiap bulannya beliau juga mengikuti KKG (Kelompok Kerja Guru) dan beliau juga pernah mengikuti pelatihan K13 di MAN 3 Banjarmasin. Hal ini membuat guru tersebut cukup baik dalam melaksanakan pembelajaran.



Berdasarkan data tersebut, guru yang mengajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran CIRC sudah dapat dikatakan guru yang berpengalaman dalam mengajar dan menghadapi peserta didik.

## **b. Faktor Peserta Didik**

### **1) Minat Peserta Didik**

Minat merupakan aspek psikis yang tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran faktor minat adalah hal yang harus diperhatikan, karena minat turut juga mempengaruhi dan menentukan prestasi belajar seseorang. Peserta didik yang berminat tinggi terhadap pelajaran tentu akan membuat ia senang mempelajari pelajarannya sehingga ia pun termotivasi untuk belajar bersungguh-sungguh.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dipaparkan pada penyajian data, maka dapat diketahui bahwa minat peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran CIRC terlihat nampak berminat. Hal ini terlihat pada proses pembelajaran, para peserta didik terlebih dahulu mempersiapkan buku pelajaran meskipun tanpa perintah dari guru. Selain itu para peserta didik juga terlihat begitu antusias dan bersemangat ketika mereka dikelompokkan pada proses pembelajaran.

### **2) Perhatian Peserta Didik**

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dipaparkan pada penyajian data, maka dapat diketahui bahwa perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran CIRC sudah cukup memperhatikan. Hal ini terlihat karena masih ada sebagian peserta didik yang

bercanda dan bermain-main dengan teman di sampingnya akibatnya hanya sebagian peserta didik saja yang benar-benar serius memperhatikan pelajaran, namun hal tersebut bisa diatasi guru dengan memberikan motivasi kepada peserta didik agar kembali fokus memperhatikan pelajaran.

#### **c. Faktor Situasi dan Kondisi**

Berdasarkan penyajian data di atas, terlihat bahwa situasi dan kondisi selama proses pembelajaran cukup mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran CIRC ini. Hal ini berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa pada saat diskusi berlangsung keributan peserta didik memang selalu terjadi, namun guru dapat mengatasi hal tersebut sehingga diskusi dapat dilanjutkan kembali. Selain itu, keadaan cuaca pada saat pembelajaran berlangsung juga sangat mendukung dikarenakan jadwal mata pelajaran Bahasa Indonesia berada pada waktu pagi hari dan kondisi di dalam ruang belajar tidak terasa panas sehingga peserta didik pun juga merasa nyaman saat mengikuti pembelajaran dan terlihat bersemangat dalam belajar.

#### **d. Faktor Fasilitas**

Fasilitas pembelajaran berfungsi untuk memudahkan proses pembelajaran dan pemenuhan kebutuhan proses pembelajaran yang berpengaruh terhadap model pembelajaran yang digunakan.

Berdasarkan penyajian data di atas, terlihat bahwa fasilitas ada di kelas sudah mencukupi dan memadai untuk melaksanakan sebuah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC. Dimana fasilitas di dalam kelas terdapat beberapa meja dan kursi untuk peserta didik dan guru, kipas angin, lemari

buku, serta papan tulis yang lengkap dengan spidol dan penghapusnya. Sedangkan untuk buku pegangan guru yaitu buku paket beserta buku LKS Bahasa Indonesia dan peserta didik masing-masing mempunyai 1 buku pegangan yaitu buku LKS Bahasa Indonesia. Dengan adanya fasilitas tersebut, maka dapat dikatakan mendukung dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran CIRC.